



INSTITUTIONAL OWNERSHIP, TAX PLANNING AND TAX AVOIDANCE EFFECT ON FIRM VALUE

Angelina Siti Juliani✉, Endah Finatariani
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
✉angelinaasj3@gmail.com

<https://doi.org/10.46367/jas.v7i2.1370>

Received: Aug 02, 2023 **Revised:** Aug 28, 2023 **Accepted:** Sep 06, 2023 **Published:** Dec 18, 2023

ABSTRACT

This research aims to analyze and obtain empirical evidence of the influence of institutional ownership, tax planning, and tax avoidance on firm value. This type of research is associative quantitative, and the data sources used are secondary data in the form of annual financial reports and annual reports. The research population is infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period, consisting of 45 companies, while the research sample is 16 companies with five years of observation, and the sample determination method used is purposive sampling. The analytical method used is panel data regression analysis with a fixed effects model using E-views version 12. The results of this study show that institutional ownership positively affects firm value, while tax planning and tax avoidance do not affect on firm value. Then, institutional ownership, tax planning, and tax avoidance variables simultaneously influence firm value. This research can complement existing theories and become a reference in helping companies consider what factors can influence or increase firm value.

Keywords: institutional ownership, tax planning, tax avoidance, firm value.

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PERENCANAAN PAJAK DAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris pengaruh kepemilikan institusional, perencanaan pajak dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan serta *annual report*. Populasi penelitian adalah perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 yang terdiri dari 45 perusahaan, sedangkan sampel penelitian adalah 16 perusahaan dengan lima tahun pengamatan dan metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan model efek tetap menggunakan *E-views* versi 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan perencanaan pajak dan penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemudian kepemilikan institusional, perencanaan pajak dan penghindaran pajak berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai Perusahaan. Penelitian ini dapat melengkapi teori yang sudah ada dan menjadi referensi dalam membantu perusahaan untuk mempertimbangkan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi atau meningkatkan nilai perusahaan.

Kata kunci: kepemilikan institusional, perencanaan pajak, penghindaran pajak, nilai perusahaan.



PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman dan teknologi, semakin banyak pula muncul perusahaan-perusahaan baru di Indonesia terutama pada sektor infrastruktur. Hal ini disebabkan karena infrastruktur yang memadai sangat diperlukan sekali oleh negara dalam memajukan pembangunan negara dan penyediaan pelayanan untuk mempermudah kegiatan masyarakat seperti penyediaan energi, telekomunikasi, sarana transportasi, jalan tol, pelabuhan, bandara dan konstruksi non bangunan, sehingga kemunculan perusahaan-perusahaan baru ini menyebabkan persaingan antar perusahaan menjadi sangat ketat (Salim and W. 2019). Selain itu, untuk membantu perusahaan pada sektor ini dalam menjalankan, memenuhi serta mempercepat kegiatan pembangunan tersebut maka perusahaan harus memiliki modal yang besar. Modal ini dapat berasal dari keuntungan hasil kegiatan operasional perusahaan dan para pemegang saham atau investor (Chasanah 2018). Banyak perusahaan yang berusaha untuk menarik investor sebanyak-banyaknya demi mencapai keuntungan serta tujuan yang diinginkan, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan nilai perusahaannya (Odiatma and Hanif 2020).

Nilai perusahaan merupakan gambaran terkait kondisi perusahaan yang tercermin dari tingkat harga pasar saham perusahaan guna memberikan dampak positif berupa kemakmuran para pemegang harga saham perusahaan tersebut (Febriani and Munawaroh 2022). Nilai perusahaan ini wajib diketahui guna menjadi bahan perbandingan oleh investor untuk mengetahui perusahaan mana yang baik dan memungkinkan untuk memberikan keuntungan kepada investor tersebut. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti dengan kemakmuran pemegang saham yang tinggi, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Tambahani, Sumual, and Kewo 2021). Salah satu contoh fenomena yang terjadi di Indonesia khususnya pada Indeks sektor infrastruktur selama *year to date* naik 12,47% hingga hari Jumat tanggal 2 Agustus 2019 (Rahayu 2019). Para investor direkomendasikan untuk menahan sahamnya karena sudah naik cukup tinggi. Namun, jika investor ingin mengejar target jangka pendek masih aman untuk dilakukan. Harga saham diproyeksikan sebagai nilai perusahaan, jika suatu perusahaan memiliki kenaikan harga saham atau memiliki harga saham yang tinggi maka dapat diketahui nilai perusahaan tersebut baik ataupun sebaliknya. Beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kepemilikan institusional, perencanaan pajak dan penghindaran pajak.

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain (Darmayanti and Sanusi 2018). Kepemilikan institusional ini memiliki peran untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen perusahaan yang meliputi pihak manajer dan pemegang saham agar terhindar dari konflik. Manajemen perusahaan ini merupakan kerja sama antara manajer dan pemegang saham untuk mengelola perusahaan dengan baik agar dapat menghasilkan laba yang tinggi. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Wahyudin, Suratno, and Suyanto (2020); Neliana and Destiana (2021); Febriani and Munawaroh (2022), yaitu, kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.



Namun terdapat perbedaan dari hasil penelitian oleh Sari and Wulandari (2021); Azharin and Ratnawati (2022), yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perencanaan pajak merupakan usaha perusahaan untuk memastikan perhitungan pajak sesuai dengan undang-undang perpajakan dan tidak mengenakan denda kepada wajib pajaknya (Nugroho and Abbas 2022). Selain itu, dengan melakukan perencanaan pajak dapat juga membantu perusahaan untuk meminimalkan biaya pajaknya namun masih sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Setiap perusahaan terutama perusahaan besar atau perusahaan yang memiliki penghasilan besar, perlu melakukan perencanaan pajak ini untuk membantu mengatur perhitungan pembayaran pajaknya. Hasil penelitian Christiani, Rane, and Sine (2022) mengungkapkan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Hendra and NR (2020) mengungkapkan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lidya and Efendi (2019); Fadilah and Afriyenti (2020); Muslim and Junaidi (2020); Romadhina and Andhitiyara (2021), menemukan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan salah satu strategi dari perencanaan pajak yang dilakukan untuk menghindari atau meminimalkan pembayaran beban pajak yang besar yang harus dibayarkan oleh perusahaan dengan memanfaatkan celah dari undang-undang perpajakan yang ada (Maynardto 2022). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardani and Herawati (2022); Risna and Haryono (2023), menemukan bahwa *tax avoidance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Violeta and Serly (2020); Warno and Fahmi (2020) menemukan bahwa *tax avoidance* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini berbeda dengan penelitian Ester and Hutabarat (2020); Tambahani, Sumual, and Kewo (2021); Maryanti and Ayem (2022); Rajab et al. (2022), yang menyatakan bahwa *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian terdahulu memberikan hasil yang berbeda-beda sehingga terjadi inkonsistensi hasil, oleh karena itu menjadi hal penting untuk melakukan penelitian kembali dengan objek yang berbeda. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis mengenai pengaruh dari kepemilikan institusional, perencanaan pajak dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan pada sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

TELAAH LITERATUR

Teori Agensi

Teori agensi merupakan hubungan antara prinsipal dan agen dalam perilaku kooperatif, namun dengan perbedaan tujuan dan sikap terhadap risiko (Setiawan and Kurniasih 2020). Prinsipal memberikan wewenang kepada agen demi kepentingan prinsipal untuk mengelola perusahaan dan pembuatan keputusan agar dapat mencapai tujuan tersebut (Febriyanto and Finatariyani 2021). Pihak prinsipal menginginkan hasil investasi yang dilakukannya dapat memberikan keuntungan yang maksimal, sedangkan pihak manajemen



menginginkan perolehan keuntungan yang maksimal untuk perusahaan. Perbedaan tujuan ini yang akan mengakibatkan adanya masalah keagenan (*agency problem*) dan menimbulkan adanya biaya agensi (*agency cost*). Teori agensi menunjukkan pentingnya adanya pemisahan pihak manajemen perusahaan dari pemilik dengan tujuan menciptakan efisiensi dan efektivitas dengan memperkerjakan agen profesional di dalam mengelola perusahaan (Ayem and Tia 2020). Hubungan antara teori agensi dengan nilai perusahaan adalah jika hubungan yang terjalin dengan baik antara agen dan prinsipal dapat mempermudah pencapaian tujuan yang telah ditentukan secara bersama-sama dan kinerja yang bagus akan dapat meningkatkan nilai dari suatu perusahaan (Silvia and Yohanes 2022).

Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan pemberian suatu isyarat atau sinyal berupa informasi dari pihak pengirim (manajer) yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor) (Spence 1973). Informasi yang dikirimkan yaitu mengenai bagaimana pandangan pihak manajemen terhadap prospek perusahaan di masa yang akan datang. Setiap perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan terhadap pihak luar perusahaan karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak eksternal (Hadi 2018). Asimetri perusahaan dapat disebabkan karena dua kondisi yaitu perbedaan informasi yang kecil sehingga tidak mempengaruhi manajemen dan perbedaan informasi yang sangat signifikan sehingga dapat berpengaruh terhadap manajemen dan harga saham. Oleh karena itu, pihak manajemen harus memberikan informasi yang relevan dan mengandung kekuatan informasi agar dapat dimanfaatkan dengan baik oleh investor untuk menyesuaikan keputusannya dengan pemahaman terhadap sinyal tersebut (Hadi 2018). Hubungan teori ini dengan nilai perusahaan yaitu jika manajemen perusahaan memberikan sinyal positif maka artinya nilai perusahaan baik dan dapat meningkatkan kesejahteraan investor, sedangkan jika sinyal negatif maka artinya nilai perusahaan buruk dan menurunnya atau tidak ada kesejahteraan yang diterima oleh investor (Silvia and Yohanes 2022).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan gambaran kondisi perusahaan terkait dengan tingkat harga pasar saham yang dijadikan sebagai tolok ukur atau bahan pertimbangan bagi investor dan pemegang saham (Febriani and Munawaroh 2022). Nilai perusahaan sangatlah penting bagi para investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi, karena dapat memberikan gambaran atas kondisi, kinerja dan capaian suatu perusahaan (Adlan, Kirana, and Miftah 2021). Peningkatan nilai perusahaan merupakan tujuan perusahaan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen, dimana suatu keputusan yang diambil akan mempengaruhi keputusan lainnya dan nantinya akan berdampak pada nilai perusahaan (Ginting, Purba, and Purba 2022). Fungsi manajemen ini juga meliputi bagaimana pihak manajemen perusahaan mampu mengelola kegiatan operasional dan keuangannya dengan baik yang kemudian akan berpengaruh terhadap peningkatan harga saham sehingga membuat nilai perusahaan pun ikut meningkat. Perusahaan menetapkan tujuan utamanya yaitu dengan mengoptimalkan nilai



perusahaan guna mendapatkan kepercayaan dari para pemegang saham dan investor untuk menginvestasikan modalnya ke perusahaan (Febriani and Munawaroh 2022). Selain itu, meningkatnya nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan akan meningkat kemakmurannya (Habibah and Aisyah Margie 2021).

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi lain seperti perusahaan investasi, perusahaan asuransi, bank, dan kepemilikan institusi lain (Darmayanti and Sanusi 2018). Kepemilikan institusional juga merupakan alat yang dapat digunakan untuk menghindari adanya konflik antara pihak manajemen perusahaan dengan para pemegang saham karena pemegang saham mempercayakan dan memberikan wewenang kepada manajer untuk mengelola perusahaan demi kepentingan pemegang saham seperti mendapatkan keuntungan berupa deviden (Candradewi and Sedana 2016). Namun, bukan hanya pemegang saham saja yang akan mendapatkan keuntungan, pihak manajer pun juga akan mendapatkan keuntungan atas hasil kerjanya. Tetapi realitanya, ada beberapa manajer yang hanya mementingkan dirinya sendiri, sehingga para pemegang saham tidak mendapatkan keuntungan sesuai dengan ekspektasinya. Maka dari itu, dengan adanya kepemilikan institusional ini dapat mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan karena keberadaan pihak institusional ini memiliki arti penting dalam segala aktivitas perusahaan untuk memonitor pihak manajemen, sehingga dengan begitu para pemegang saham akan semakin terjamin kemakmurannya (Febriani and Munawaroh 2022).

Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak merupakan proses mengorganisasikan usaha atau kelompok wajib pajak sedemikian rupa, sehingga utang pajaknya berada dalam posisi paling minimum (Christiani, Rane, and Sine 2022). Tujuan perencanaan pajak yaitu untuk merencanakan perhitungan pajak dengan memanfaatkan celah dari peraturan yang ada agar beban pajak dapat ditekan serendah mungkin (Yulianti and Finatarian 2021). Jika beban pajak yang dibayarkan tinggi, maka dapat menurunkan laba yang diperoleh perusahaan, dan jika beban pajak yang dibayarkan rendah, maka dapat meningkatkan laba perusahaan dan kemudian laba ini dibagikan kepada para pemegang saham atau investor. Perencanaan pajak merupakan langkah awal dalam manajemen pajak (Romantis et al. 2020). Dengan melaksanakan perencanaan pajak, pihak manajer dapat melakukan manajemen pajak untuk mengawasi dan menganalisis pengelolaan pajaknya agar efisiensi beban pajak dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan peraturan perpajakan yang ada agar tidak terjadi restitusi pajak yang mengakibatkan denda dan kewajiban hukum lainnya (Lidya and Efendi 2019). Sebelum melakukan perencanaan pajak harus menganalisis dan mengetahui bagaimana kondisi perusahaan terutama pada aspek keuangannya, sehingga lebih memudahkan dalam memilih perencanaan pajak mana yang baik untuk perusahaan tersebut. Syarat-syarat yang harus dipenuhi jika ingin melakukan perencanaan pajak, yaitu tidak



melanggar ketentuan perpajakan, memiliki bukti-bukti pendukung yang memadai dan secara bisnis dapat diterima (Odiatma and Hanif 2020).

Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak merupakan salah satu strategi perencanaan pajak yang dapat dilakukan untuk meminimalkan beban pajak selain penghematan pajak (*tax saving*), mengoptimalkan kredit pajak, dan melakukan penundaan dalam membayar kewajiban pajak (Mayndarto 2022). Penghindaran pajak yang dilakukan oleh badan usaha wajib pajak ini tidak bertentangan dengan ketentuan hukum, karena praktek ini memanfaatkan celah-celah dalam undang-undang perpajakan sehingga dapat dikatakan legal (Febriyanto and Finatariyani 2021). Walaupun penghindaran pajak ini legal, namun banyak menimbulkan opini pro dan kontra terutama terhadap kepatuhan dalam membayar pajak karena di sisi lain pemerintah dari tahun ke tahun selalu melakukan perkembangan dalam aturan perpajakan demi meningkatkan pendapatan negara, yang mana pendapatan negara salah satunya berasal dari penerimaan perpajakan. Sehingga, banyak wajib pajak yang melakukan penghindaran pajak untuk menurunkan beban pajak, maka akan menghambat pendapatan negara (N. Sari, Luthan, and Syafriyeni 2020).

Pengembangan Hipotesis

Kepemilikan institusional dapat membantu perusahaan dalam mengendalikan nilai perusahaannya, dengan mengawasi kinerja manajemen perusahaan (Candradewi and Sedana 2016). Kaitan antara kepemilikan institusional dengan teori agensi adalah semakin besar pengaruh pihak institusi untuk mengawasi kinerja manajemen perusahaan, maka akan terhindar dari masalah keagenan dan meningkatnya keuntungan perusahaan dan para pemegang saham sehingga mengakibatkan meningkatnya pula nilai perusahaan. Kemudian kaitannya antara teori sinyal adalah atas hasil pengaruh positif pihak institusi dalam meningkatkan nilai perusahaan, maka perusahaan akan mengirimkan sinyal positif kepada para investor, sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Penelitian yang telah dilakukan oleh Wahyudin, Suratno, and Suyanto (2020); Neliana and Destiana (2021); Febriani and Munawaroh (2022), mengungkapkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. H_1 : kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Setiap perusahaan memiliki jumlah biaya pajak yang berbeda-beda dan wajib untuk dibayarkan. Sehingga muncul perencanaan pajak untuk mengatur perhitungan biaya pajak agar sesuai dengan peraturan perpajakan dan untuk menekan biaya pajak yang harus dibayarkan menjadi lebih kecil (Awaluddin, Mustafa, and Bahayulanda 2018). Kaitan antara perencanaan pajak dengan teori agensi adalah bagaimana pihak manajemen perusahaan dapat melakukan perencanaan pajak atau manajemen perhitungan pajak dengan baik serta mengefisienkan biaya pajak perusahaan. Dengan perencanaan pajak yang baik dapat memberikan nilai positif bagi perusahaan dan pembayaran pajak yang rendah dapat meningkatkan laba perusahaan sehingga mengakibatkan meningkatnya nilai perusahaan. Kemudian, kaitan antara teori sinyal adalah dengan adanya peningkatan laba dapat meningkatkan keuntungan bagi para pemegang saham. Hal ini merupakan sinyal positif untuk menarik minat investor



dan jika banyak investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dapat mengakibatkan terjadinya kenaikan harga saham dan meningkatnya nilai perusahaan. Penelitian Christiani, Rane, and Sine (2022) mengungkapkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. H₂: perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penghindaran pajak adalah usaha yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan pembayaran pajak sesuai dengan ketentuan undang-undang demi menaikkan laba perusahaan (Wardani and Herawati 2022). Kaitan antara penghindaran pajak dengan teori agensi adalah penghindaran pajak memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, karena investor menganggap bahwa praktik ini dilakukan pihak manajemen dengan memanipulasi data laporan keuangan sehingga menurunkan nilai perusahaan dan menimbulkan masalah keagenan atau konflik antara manajer dengan pemegang saham (Silvia and Yohanes 2022). Kemudian, kaitan antara teori sinyal adalah dengan dilakukannya penghindaran pajak ini akan mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan. Hal ini merupakan sinyal negatif yang akan diinformasikan oleh pihak perusahaan kepada investor atau calon investor mempertimbangkan lagi keputusannya untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Penelitian Violeta and Serly (2020); Warno and Fahmi (2020) mengungkapkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. H₃: penghindaran pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif asosiatif dengan jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Penelitian kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perhitungan analisa dalam statistik dengan menggunakan populasi atau sampel yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Sedangkan penelitian asosiatif adalah penelitian yang untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 dengan jumlah populasi pada sektor ini adalah sebanyak 45 perusahaan. Sampel pada penelitian ini merupakan perusahaan sektor infrastruktur yang ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan sehingga didapat 16 perusahaan yang menjadi sampel (Tabel 1). Kriteria yang ditetapkan yaitu: perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar dalam BEI periode 2017-2021; membuat laporan keuangan 5 tahun berturut-turut yaitu tahun 2017-2021; laporan tahunan perusahaan menggunakan mata uang rupiah dan perusahaan memiliki data lengkap periode 2017-2021; perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2017-2021. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan serta *annual report* yang didapat melalui website resmi BEI www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com.

Variable penelitian terdiri dari nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Kepemilikan institusional, perencanaan pajak dan penghindaran pajak sebagai variabel independen. Nilai perusahaan diukur menggunakan rumus TBQ, dimana nilai pasar ekuitas ditambah nilai buku total liabilitas dibagi total aset. Kepemilikan institusional diukur dengan rumus INST, dimana jumlah saham yang



dimiliki oleh institusi dibagi jumlah saham yang beredar dikali seratus persen. Perencanaan pajak diukur dengan rumus TRR, dimana laba bersih dibagi laba sebelum pajak. Penghindaran pajak diukur dengan rumus CETR, dimana pembayaran pajak dibagi laba sebelum pajak. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode regresi data panel dengan bantuan program *E-views* 12.

Tabel 1 Sampel Perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
2	BALI	PT Bali Towerindo Sentra Tbk
3	BUKK	PT Bukaka Teknik Utama Tbk
4	IBST	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
5	LINK	PT Link Net Tbk
6	META	PT Nusantara Infrastructure Tbk
7	NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk
8	PBSA	PT Paramita Bangun Sarana Tbk
9	PPRE	PT PP Presisi Tbk
10	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
11	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
12	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
13	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk
14	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk
15	WEGE	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
16	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sumber: data sekunder (diolah, 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 2, diketahui bahwa jumlah sampel dalam 5 periode sebanyak 80 data observasi penelitian. Nilai perusahaan (Y/TBQ) memiliki nilai minimum sebesar 0,793194 yang terdapat di perusahaan PT. Nusa Raya Cipta Tbk Tahun 2021. Sedangkan nilai maksimumnya sebesar 3,383243 yang terdapat di perusahaan PT. Paramita Bangun Sarana Tbk Tahun 2017. Nilai rata-rata variabel nilai perusahaan sebesar 1,462400 dan nilai standar deviasi sebesar 0,614390. Kepemilikan institusional ($X1/INST$) memiliki nilai minimum sebesar 0,000000 yang terdapat di perusahaan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Tahun 2017-2021 dan nilai maksimum sebesar 0,903870 yang terdapat di perusahaan PT. Paramita Bangun Sarana Tahun 2020-2021. Kemudian nilai rata-rata variabel ini sebesar 0,515530 dan nilai standar deviasi sebesar 0,295366.

Perencanaan pajak ($X2/TRR$) memiliki nilai minimum sebesar 0,409235 yang terdapat di perusahaan PT. Nusantara Infrastructure Tbk Tahun 2021 dan nilai maksimum sebesar 2,577059 yang terdapat di perusahaan PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahun 2017. Kemudian variabel ini memiliki nilai rata-rata sebesar 0,881808 dan nilai standar deviasi sebesar 0,259791. Penghindaran pajak ($X3/CETR$) dinyatakan memiliki nilai minimum sebesar 0,047324 yang terdapat di perusahaan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk Tahun



2017 dan nilai maksimum sebesar 8,256961 yang terdapat di perusahaan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Tahun 2020. Kemudian, variabel ini memiliki nilai rata-rata sebesar 0,740018 dan nilai standar deviasi sebesar 1,301886.

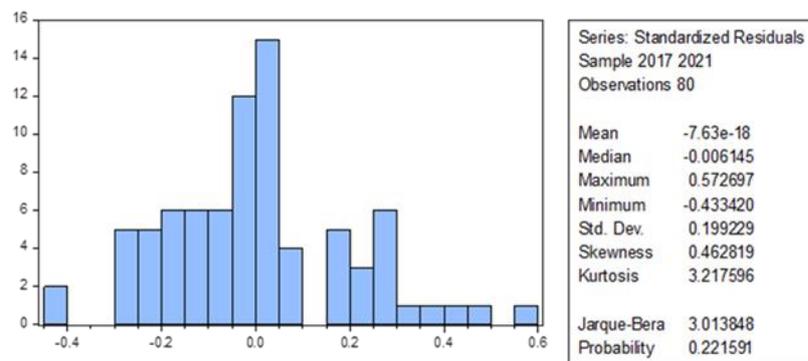
Tabel 2 Statistik Deskriptif

	TBQ	INST	TRR	CETR
Mean	1,462400	0,515530	0,881808	0,740018
Median	1,213099	0,598866	0,853229	0,356730
Maximum	3,383243	0,903870	2,577059	8,256961
Minimum	0,793194	0,000000	0,409235	0,047324
Std. Dev.	0,614390	0,295366	0,259791	1,301886
Observations	80	80	80	80

Sumber: data sekunder (diolah, 2023)

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada Gambar 1 menunjukkan bahwa data berdistribuai normal, karena diketahui bahwa nilai *Jarque-Bera* sebesar 3,013848 dan nilai *prob.* sebesar 0,221591 lebih besar dari 0,05.



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

Sumber: data sekunder (diolah, 2023)

Hipotesis

Pemilihan model regresi data panel telah dilakukan dengan menggunakan *fixed effect model (FEM)*. Berdasarkan hasil pengujian *FEM* pada Tabel 3, maka diperoleh persamaan regresi data panel yang menjelaskan tentang pengaruh kepemilikan institusional, perencanaan pajak dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan yaitu $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$; $TBQ = 0,584895 + 1,100235 KI + 0,316228 TRR + 0,042497 CETR$. Diketahui bahwa nilai *prob. F-statistic* sebesar $0,000000 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa kepemilikan institusional, perencanaan pajak dan penghindaran pajak secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemudian nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,549347 atau 54,93%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 54,93% dan sisanya sebesar 45,07% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3 juga menunjukkan bahwa kepemilikan institusional (INST) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,100235, *prob.* sebesar $0,0345 < 0,05$, *t-statistic* sebesar $2,163 > t\text{-tabel } 1,665$ maka H_1 diterima, artinya kepemilikan



institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perencanaan pajak (TRR) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,316228, *prob.* sebesar 0,1288 > 0,05, *t*-statistic sebesar 1,539 < *t*-tabel 1,665 maka H_2 ditolak, artinya perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penghindaran pajak (CERT) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,042497, *prob.* sebesar 0,3619 > 0,05, *t*-statistic sebesar 0,918 < *t*-tabel 1,665 maka H_3 ditolak, artinya penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 3 Hasil Fixed Effect Model

<i>Variables</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	0,584895	0,317546	1,841925	0,0703
INST	1,100235	0,508630	2,163135	0,0345
TRR	0,316228	0,205375	1,539758	0,1288
CETR	0,042497	0,046259	0,918677	0,3619
<i>Root MSE</i>	0,360151	<i>R-squared</i>		0,652027
<i>Mean dependent var</i>	1,462400	<i>Adjusted R-squared</i>		0,549347
<i>S.D. dependent var</i>	0,614390	<i>S.E. of regression</i>		0,412444
<i>Akaike info criterion</i>	1,270416	<i>Sum squared resid</i>		10,37673
<i>Schwarz criterion</i>	1,836147	<i>Log likelihood</i>		-31,81663
<i>Hannan-Quinn criter.</i>	1,497234	<i>F-statistic</i>		6,350056
<i>Durbin-Watson stat</i>	1,295601	<i>Prob(F-statistic)</i>		0,000000

Sumber: data sekunder (diolah, 2023)

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya kepemilikan institusional akan memengaruhi nilai perusahaan terutama pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Ini juga membuktikan baik atau tidaknya hubungan antara prinsipal dengan agen dan kinerja dari keduanya. Jika pihak manajer sebagai agen sudah menjalankan tugasnya dengan baik untuk mengelola perusahaan untuk mencapai tujuan dalam hal keuntungan dan dibantu oleh para pemegang saham atau investor yang sudah mempercayakan dan memberikan wewenang kepada agen dengan mengawasi kerjanya agar tujuannya dapat tercapai, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka dan secara signifikan dapat meningkatkan nilai dari perusahaan. Informasi positif atau negatif dari nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh kepemilikan institusional merupakan hal yang penting bagi manajemen karena akan mempengaruhi harga saham, informasi ini nanti akan disampaikan oleh pihak manajemen kepada para investor serta calon investor, agar dapat membantu mereka dalam membuat keputusan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Wahyudin, Suratno, and Suyanto (2020); Neliana and Destiana (2021); Febriani and Munawaroh (2022) yang menemukan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Sari and Wulandari (2021); Azharin and Ratnawati (2022) yang menemukan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya perencanaan pajak tidak akan memengaruhi nilai perusahaan terutama pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Perencanaan pajak merupakan usaha yang dilakukan oleh perusahaan dalam manajemen pajak agar pajak yang dibayarkan dapat diefektifkan, karena semakin besar keuntungan yang diinginkan oleh pihak prinsipal dan agen akan menimbulkan resiko seperti beban pajak perusahaan pun besar sejalan dengan tingkat keuntungannya. Namun, berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa besar kecilnya tingkat perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan tidak dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Manajemen akan memberikan informasi kepada para investor serta calon investor mengenai perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan namun tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga tidak akan berpengaruh pula pada harga saham perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Lidya and Efendi (2019); Fadilah and Afriyenti (2020); Muslim and Junaidi (2020); Romadhina and Andhitiyara (2021) yang menemukan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Christiani, Rane, and Sine (2022) yang menemukan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, begitu juga dengan penelitian Hendra and NR (2020) yang menemukan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghindaran pajak secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya penghindaran pajak tidak akan memengaruhi nilai perusahaan terutama pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Pihak prinsipal seperti pemegang saham tentunya menginginkan keuntungan yang diperoleh perusahaannya tinggi, maka dari itu mereka memberikan wewenang kepada manajemen perusahaan sebagai agen untuk mengelola perusahaan dengan tujuan utamanya yaitu meningkatkan keuntungan. Dalam mencapai tujuannya ini sangat memungkinkan agen melakukan penghindaran pajak apabila tidak diawasi oleh prinsipal agar beban pajak yang dibayarkan kecil dan laba tetap tinggi. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan sektor infrastruktur tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tidak berpengaruhnya penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan maka secara otomatis tidak akan memengaruhi harga saham pula, sehingga manajemen dapat memberitahukan informasi ini kepada investor serta calon investor dan memberikan bayangan terhadap prospek perusahaan di masa yang akan datang sebagai penilaian mereka untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi di perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ester and Hutabarat (2020); Tambahani, Sumual, and Kewo (2021); Maryanti and Ayem (2022); Rajab et al. (2022), yang menemukan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian



Wardani and Herawati (2022); Risna and Haryono (2023) yang menemukan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, begitu juga hasil penelitian Violeta and Serly (2020); Warno and Fahmi (2020) yang menemukan bahwa penghindaran pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, perencanaan pajak dan penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara otomatis kepemilikan institusional merupakan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Kemudian, secara simultan kepemilikan institusional, perencanaan pajak dan penghindaran pajak secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 54,93%.

Penelitian ini dapat melengkapi teori yang sudah ada dan menjadi referensi dalam membantu perusahaan untuk mempertimbangkan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi atau meningkatkan nilai perusahaan. Kemudian, sebagai bahan pertimbangan bagi para investor atau calon investor dalam memilih perusahaan yang akan menjadi tempat mereka berinvestasi. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah variabel dan jumlah sampel yang digunakan yaitu hanya pada perusahaan sektor infrastruktur tahun 2017-2021.

Penelitian berikutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian untuk mengetahui lebih banyak lagi mengenai apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, kebijakan hutang, manajemen laba, dan lain sebagainya. Kemudian dapat menambahkan periode penelitian dan menggunakan sampel yang berbeda dan lebih besar agar dapat menambah informasi mengenai nilai perusahaan pada tiap perusahaan yang ada di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlan, Firmansyah Alfaina Fahyanzhuri, Dwi Jaya Kirana, and Munasiron Miftah. 2021. "Pengaruh Penghindaran Pajak, Biaya Agensi, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." In *Prosiding BIEMA: Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 109–24. Jakarta: Fakultas Ekonomi UPN Veteran Jakarta. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/biema/article/view/1660>.
- Awaluddin, Ishak, Santiadji Mustafa, and Halin Bahayulanda. 2018. "Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 s.d 2016)." *Journal Akuntansi Dan Keuangan* 3 (2): 1–12. <https://ojs.uho.ac.id/index.php/jak-uho/article/view/13288>.
- Ayem, Sri, and Irmawati Tia. 2020. "Pengaruh Perencanaan Pajak, Kebijakan Dividen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi



- Kasus Perusahaan LQ45 Yang Tercatat Dalam Bursa Efek Indonesia) Periode 2012-2016.” *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara* 2 (1): 181–93. <https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/jap/article/view/913>.
- Azharin, Mochammad Naufal, and Dyah Ratnawati. 2022. “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan.” *JESYA (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)* 5 (2): 1264–78. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.726>.
- Candradewi, Intan, and Ida Bagus Panji Sedana. 2016. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Return On Asset.” *E-Jurnal Manajemen* 5 (5): 3163–90. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/view/18036>.
- Chaidir, Mohammad, and Anis Yulia. 2022. “Pengaruh Tax Avoidance, Profitabilitas Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan.” *Ekonomika* 6 (2): 404–23. <https://journal.ildikti9.id/Ekonomika/article/view/779>.
- Chasanah, Amalia Nur. 2018. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017.” *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* 3 (1): 39–47. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2287>.
- Christiani, Yuningsih Nita, Melvin K. Djami Rane, and Devit Alfian Sine. 2022. “Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Among Makarti: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 14 (2): 77–88. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.211>.
- Darmayanti, Fella Eka, and Fauji Sanusi. 2018. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2015).” *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 11 (1): 1–20. <https://doi.org/10.35448/jmb.v11i1.4284>.
- Ester, Yasmin, and Francis Hutabarat. 2020. “Pengaruh Tax Avoidance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga.” *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)* 5 (2): 165–76. <https://doi.org/10.32528/jiai.v5i2.3756>.
- Fadilah, Riani, and Mayar Afriyenti. 2020. “Pengaruh Intellectual Capital, Perencanaan Pajak, Dan Pengungkapan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan.” *Wahana Riset Akuntansi* 8 (1): 82–94. <https://doi.org/10.24036/wra.v8i1.109056>.
- Febriani, Vinny, and Munawaroh Munawaroh. 2022. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019).” *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana* 9 (1): 594–605. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2518860>.
- Febriyanto, Muhammad Ikhsan, and Endah Finatariani. 2021. “Pengaruh Capital Intensity, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance.” *SAKUNTALA: Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala* 1 (1): 684–700.



- <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SAKUNTALA/article/view/13724>.
- Ginting, Rika Mei Hayani, Rosanna Purba, and Mery Lani Purba. 2022. "Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Usaha Pada Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019." *TEKESNOS: Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial* 4 (1): 45–58. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/tekesnos/article/view/2891>.
- Habibah, Habibah, and Lyandra Aisyah Margie. 2021. "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan." *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* 9 (1): 60. <https://doi.org/10.32493/jk.v9i1.y2021.p60-71>.
- Hadi, Aris Rohman. 2018. "Pengaruh Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan." Universitas Muhammadiyah Gresik. <http://eprints.umg.ac.id/681/>.
- Hendra, Ilham Aulia, and Erinos NR. 2020. "Pengaruh Manajemen Laba Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* 2 (4): 3566–76. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.305>.
- Lidya, Kosanti, and David Efendi. 2019. "Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial Dan Free Cash Flow Terhadap Nilai Perusahaan." *JIRA: Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 8 (7): 1–16. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2298>.
- Maryanti, Tri, and Sri Ayem. 2022. "Pengaruh Tax Avoidance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 4 (4): 1152–66. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i4.1077>.
- Mayndarto, Eko Cahyo. 2022. "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Owner* 6 (1): 426–42. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.590>.
- Muslim, Abdul, and Ahmad Junaidi. 2020. "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Lentera Bisnis* 9 (2): 1–20. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i2.373>.
- Neliana, Tri, and Rina Destiana. 2021. "Determinan Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening." *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 5 (2): 173–90. <https://doi.org/10.46367/jas.v5i2.430>.
- Nugroho, Ramdanu, and Dirvi Surya Abbas. 2022. "Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial & Teknologi (SNISTEK)*, 428–34. Batam: LPPM Universitas Putera Batam. <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/prosiding/article/view/5317>.
- Odiatma, Fajar, and Rheny Afriana Hanif. 2020. "Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Dan Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di BEI 2014 – 2018 Dengan Perencanaan Pajak Sebagai Variabel Moderasi." *TAX CENTER: The Journal of Taxation* 1 (1): 1–21. <https://ejournal.uin->

- suska.ac.id/index.php/jot/article/view/9410.
- Rahayu, Arfyana Citra. 2019. "Infrastruktur, Utilitas, & Transportasi Paling Unggul, Ini Rekomendasi Selanjutnya." Kontan.Co.Id. 2019. <https://investasi.kontan.co.id/news/infrastruktur-utilitas-transportasi-paling-unggul-ini-rekomendasi-selanjutnya>.
- Rajab, Reeza Aldila, Alfyyah Nikmah Taqiyyah, Fitriyani Fitriyani, and Khairina Amalia. 2022. "Pengaruh Tax Planning, Tax Avoidance, Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan." *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 8 (2): 472–80. <https://doi.org/10.29210/020221518>.
- Risna, Faiz Anisran, and Selamat Haryono. 2023. "Pengaruh Tax Planning Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 10 (2): 305–18. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17104>.
- Romadhina, Anggun Putri, and Revan Andhitiyara. 2021. "Pengaruh Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Penjualan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 5 (2): 358–66. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2.455>.
- Romantis, Oma, Kurnia Heriansyah, Soemarsono D. W., and Widyaningsih Azizah. 2020. "Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Yang Dimoderasi Oleh Penurunan Tarif Pajak (Diskon Pajak)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen* 16 (1): 85–95. <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i1.116>.
- Salim, Susanto, and Priscilla W. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 1 (3): 580–88. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i3.5561>.
- Sari, Dita Meilana, and Putu Prima Wulandari. 2021. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." *TEMA: Jurnal Tera Ilmu Akuntansi* 22 (1): 1–18. <https://doi.org/10.21776/tema.22.1.1-18>.
- Sari, Novita, Elvira Luthan, and Nini Syafriyeni. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20 (2): 376–87. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.913>.
- Setiawan, Djodi, and Nia Candra Kurniasih. 2020. "Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba Bersih Pada PT. Satwa Prima Utama (Studi Pada RJ Farm Amir Atanudin Kp. Pasir Jati Desa Lebak Wangi Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung)." *Akurat: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 11 (1): 55–64. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/view/252>.
- Silvia, Silvia, and Yohanes Yohanes. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Penghindaran Pajak, Kebijakan Hutang Dan Faktor-Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi TSM* 2 (1): 227–42. <https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1294>.
- Spence, Michael. 1973. "Job Market Signaling." *The Quarterly Journal of*



- Economics* 87 (3): 355–74. <https://doi.org/10.2307/1882010>.
- Tambahani, Gea Delaya, Tinneke E.M. Sumual, and Cecilia Kewo. 2021. “Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)* 2 (2): 142–54. <https://doi.org/10.53682/jaim.v2i2.1359>.
- Violeta, Chindy Annisa, and Vanica Serly. 2020. “Pengaruh Manajemen Laba Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018).” *Wahana Riset Akuntansi* 8 (1): 1–13. <https://doi.org/10.24036/wra.v8i1.109054>.
- Wahyudin, Yudi, Suratno Suratno, and Suyanto Suyanto. 2020. “Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusi Dan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Peran Integrated Reporting Sebagai Pemoderasi.” *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)* 7 (2): 177–84. <https://doi.org/10.35838/jrap.2020.007.02.15>.
- Wardani, Dewi Kusuma, and Ria Herawati. 2022. “Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Institutional Ownership Sebagai Variabel Moderasi.” *JEMBA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1 (5): 851–860. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JEMBA/article/view/3242>.
- Warno, Warno, and Ulul Fahmi. 2020. “Pengaruh Tax Avoidance Dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan LQ45.” *EL Muhasaba Jurnal Akuntansi* 11 (2): 188–201. <https://doi.org/10.18860/em.v11i2.9225>.
- Yulianti, Neng Priski, and Endah Finatarian. 2021. “Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Perencanaan Pajak Dan Aktiva Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba 2021.” *SAKUNTALA: Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala* 1 (1): 701–17. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SAKUNTALA/article/view/13727>.

